

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi dapat diukur dengan menggunakan tingkat pertumbuhan ekonomi, namun nilai inti pembangunan sebenarnya adalah pembangunan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pembangunan manusia di Kota Semarang terbilang baik, karena IPM Kota Semarang menduduki peringkat 2 Jawa Tengah. Keberhasilan IPM Kota Semarang tidak diimbangi dengan masalah pengangguran, dimana pengangguran Kota Semarang selalu lebih besar dari kabupaten-kabupaten terdekat. Masalah pengangguran Kota Semarang justru didominasi oleh tenaga terdidik lulusan SMA dan SMK.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel jenis sekolah lanjutan atas, ketrampilan, jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, upah, dan pendapatan keluarga terhadap lama mencari kerja bagi tenaga kerja terdidik lulusan SMA dan sederajat di Kota Semarang (studi kasus: tenaga kerja PT. Sinar Pantja Djaja). Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis regresi linier berganda (*Ordinary Least Squares*). Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh melalui wawancara langsung kepada tenaga kerja PT. Sinar Pantja Djaja.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel bebas (jenis sekolah lanjutan atas, ketrampilan, jenis kelamin, jumlah tanggungan keluarga, upah, dan pendapatan keluarga) secara bersama-sama mempengaruhi lama mencari kerja. Nilai R^2 sebesar 0,609 yang berarti variabel bebas mampu menerangkan 60,9 persen variasi lama mencari kerja. Sedangkan 39,1 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang digunakan.

Kata Kunci: Lama Mencari Kerja, Semarang, OLS